

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan menurut WHO adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental, dan social serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Menurut Permenkes RI tahun 2015 Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara, dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, sehingga mampu hidup produktif. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral tubuh secara keseluruhan, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut penting untuk dilakukan.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menurut Sriyono (2009) indikatornya adalah perilaku menyikat gigi. Menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan. Karena menyikat gigi dapat membersihkan sisa-sisa makanan yang harus segera dibersihkan. Sisa-sisa makanan yang tidak dibersihkan dengan menyikat gigi akan menjadi plak yang menyebabkan karies.

Karies adalah penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh banyak faktor. Mulai dari bakteri di dalam mulut, mengonsumsi makanan dan minuman manis dan kebersihan gigi dan mulut yang buruk. Karies gigi dapat dialami oleh semua kelompok umur, anak-anak, remaja,

orang dewasa bahkan lansia. Karies gigi pada anak-anak salah satu penyebabnya adalah perilaku menyikat gigi yang kurang tepat.

Perilaku menyikat gigi pada anak harus dilakukan setiap hari dengan cara yang benar, kemampuan menyikat gigi yang benar merupakan faktor yang cukup penting dalam pencapaian kesehatan gigi. Keberhasilan menyikat gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi, serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat.

Namun, masih banyak perilaku menyikat gigi yang kurang tepat pada anak sekolah dasar, menurut RISKESDAS tahun 2018 tentang perilaku menyikat gigi, Pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 93,2% sudah melakukan menyikat gigi setiap hari, sedangkan perilaku menyikat gigi yang benar hanya sekitar 1,4%. Hasil RISKESDAS tahun 2018, anak-anak yang berada usia 5-9 tahun memiliki angka prevalensi sebesar 92,6%.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Yusiana, dkk pada tahun 2017 di SDK YBPK Kota Kediri dengan jumlah responden sebanyak 34 anak. Dari hasil penelitian tersebut 24 responden memiliki gigi berlubang dan 17 anak memiliki perilaku menyikat gigi kurang.

Pada penelitian Rahayu Efendi, dkk tahun 2018 Dengan sample sebanyak 51 responden. Didapat hasil cara menggosok gigi sebanyak 16 responden baik, dan kurang baik 35 responden, dan hanya 9 responden yang waktu menyikat gigi benar. Sedangkan besarnya kejadian karies 37 responden mengalami karies gigi dan 14 responden yang tidak mengalami karies.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik meneliti tentang perilaku menyikat gigi terhadap kejadian karies anak sekolah dasar dengan judul “**Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Terhadap Kejadian Karies Anak Sekolah Dasar**”.

## **B. Tujuan**

Untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi terhadap kejadian karies anak sekolah dasar.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah Studi Literatur untuk mengetahui gambaran perilaku menyikat gigi terhadap kejadian karies anak sekolah dasar.

## **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.

### **2. Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban peneliti yang di rumuskan dalam perencanaan dan penelitian dan variable yaitu suatu yang

dapat di gunakan sebagai ciri, sifat, yang di miliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu

### **3. Bab 3 Metode Penelitian**

Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data dan teknik analisa data.

### **4. Bab 4 Hasil Dan Pembahasan**

Berisikan point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang di bahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.

### **5. Bab 5 Kesimpulan Dan Saran**

Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Kemudian saran yang berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan-temuan yang telah disimpulkan.